

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi baik lisan maupun tulisan, komunikasi dapat secara langsung maupun tidak langsung. Morfologi merupakan ilmu bahasa yang membicarakan susunan kata dalam kalimat. Semantik merupakan ilmu linguistik yang membahas arti atau makna. Sementara itu ilmu fonologi, meneliti bunyi bahasa tertentu menurut fungsinya serta sintaksis adalah cabang ilmu yang menyangkut susunan kata-kata dalam kalimat (Verhaar, 2004:10).

Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan karena di dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Sintaksis tidak dapat terlepas dari tataran kebahasaan lainnya yaitu tataran fonologi, morfologi dan semantik. Penelitian mengenai bahasa yang berhubungan dengan kaidah-kaidah sudah dilakukan di Indonesia. Salah satunya penelitian dalam bidang sintaksis yang pernah ditulis yang berhubungan dengan pembentukan kalimat. Penelitian dalam bidang sintaksis salah satunya untuk mengetahui struktur fungsional dan ragam kalimat. Sintaksis tidak terlepas dari tataran tuturan antara sesama manusia. Tuturan pergaulan hidup yang dapat membawa perdamaian dan kemajuan, ketentraman dan kesejahteraan dari semua pihak. Ilmu masyarakat dan ilmu pergaulan hidup yang dikemukakan oleh Al Quran tidak saja bersifat pengetahuan tetapi bersifat pendidikan, tuntunan hidup yang murni.

Terjemahan Al Quran berada dalam semua bahasa yang dipergunakan dalam kaum muslim. Terjemahan Al Quran menjadi keinginan setiap kaum muslim untuk dapat membaca dan memahami Al Quran dalam bahasa yang asli atau bahasa arab. Untuk itu Al Quran diterjemahkan dalam berbagai bahasa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui satuan lingual yang mengandung PP II pada TTA.

B. Ruang Lingkup

Penelitian ini memfokuskan PP II yang terdapat pada teks terjemahan Al-Quran mengenai analisis kalimat berdasarkan pada kategori, fungsi, dan peran. PP II di sini merupakan pronomina persona bentuk ke dua, yaitu dalam bentuk tunggal kamu, engkau, anda, dan bentuk jamak seperti kalian, kamu sekalian, dan anda sekalian.

C. Fokus Kajian

Fokus kajian merupakan penajaman dari uraian pada latar belakang masalah yang diteliti. Adapun fokus kajian dalam penelitian ini ada tiga permasalahan yang akan dikaji.

1. Bagaimana wujud kategori Satuan Lingual yang mengandung Pronomina Persona Kedua pada teks terjemahan Al-Quran?
2. Bagaimana fungsi yang terdapat pada Satuan Lingual yang mengandung Pronomina Persona Kedua pada teks terjemahan Al-Quran?

3. Bagaimanakah peran yang terdapat pada Satuan Lingual yang mengandung Pronomina Persona Kedua pada teks terjemahan Al-Quran?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memaparkan hasil yang ingin dituju melalui penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini ada tiga.

1. Menentukan penggunaan kategori Satuan Lingual yang mengandung Pronomina Persona Kedua pada Teks Terjemahan Al-Quran.
2. Menganalisis fungsi sintaksis yang diisi oleh Satuan Lingual yang mengandung Pronomina Kedua pada Teks Terjemahan Al-Quran.
3. Menentukan peran yang diduduki Satuan Lingual yang mengandung Pronomina Persona Kedua pada Teks Terjemahan Al-Quran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki tujuan untuk memberi manfaat bagi pembaca, oleh karena itu pula penelitian ini semoga dapat memberi manfaat. Adapun manfaat penelitian ini ada 2.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan Pronomina Persona Kedua pada TTA.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui kategori, fungsi dan peran pada satuan lingual yang mengandung pronomina persona kedua pada TTA. Pembaca diharapkan

dapat memahami maksud kategori, fungsi dan peran dalam PP II pada TTA.

F. Penjelasan Istilah

PP merupakan Pronomina Persona. Pronomia merupakan kategori yang berfungsi menggantikan nomina serta kata ganti dan TTA merupakan Teks Terjemahan Al-Quran. Terjemahan Al Quran ialah hasil usaha penerjemah secara literal, teks Al Quran yang tidak dibarengi dengan usaha intrepetasi lebih jauh.